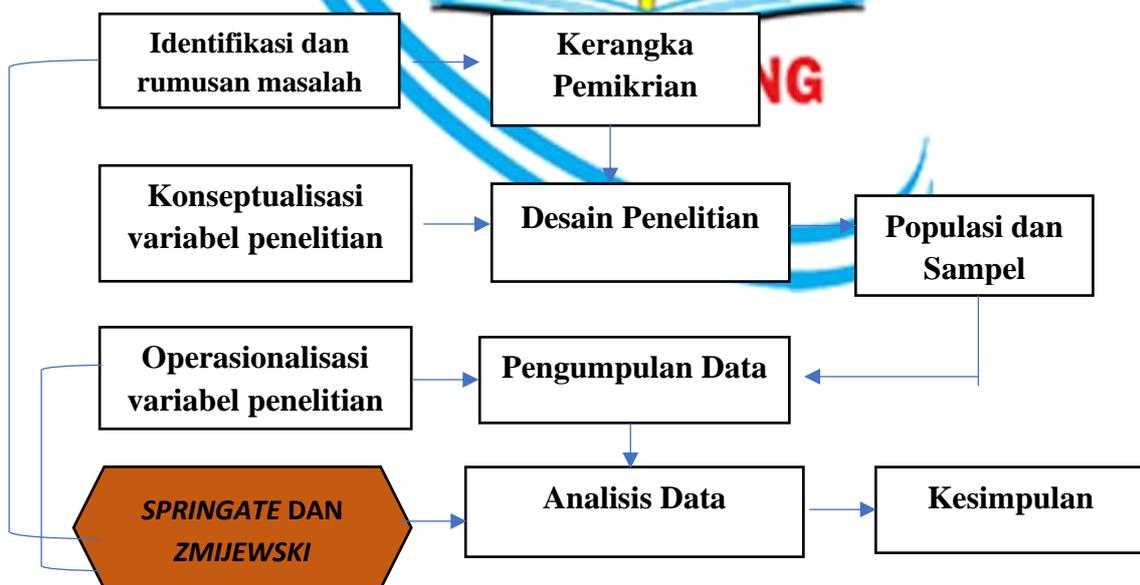


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tujuannya penelitian ini ditujukan untuk melakukan kegiatan akademik yang terstruktur dan informatif sehingga memudahkan kegiatan pencarian data, penambahan data, dan *publishing* data. Berdasarkan metode penelitian desain penelitian ini mengambil data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan keuangan masing-masing perusahaan melalui berbagai situs seperti www.idx.com, www.sahamok.com, www.idfinancial.com dan laporan keuangan perusahaan yang sudah di publikasikan. Jenis penelitian ini adalah Statistik Deskriptif. Berdasarkan tingkat eksplanasinya desain penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengemukakan Analisis Kebangkrutan Usaha Menggunakan Metode Springate dan Zmijewski di Perusahaan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. Berdasarkan jenis data dan model analisisnya penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Dimana data kuantitatif di analisis dengan menggunakan analisis statistik.



Gambar 3.1
Desain Penelitian
Kajian penulis, 2021

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan antara tahun 2016 hingga 2019 pada laman Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan, yakni Januari 2021 sampai April 2021.

3.3 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio-rasio yang digunakan S-Score dan X-Score dalam menganalisis prediksi kebangkrutan. Rasio-rasio S- score tersebut adalah *Working Capital / Total Asset* (X1), *Net Profit Before Interest and Taxes / Total Asset* (X2), *Net Profit Before Taxes / Current Liability* (X3), *Sales / Total Asset* (X4). Dan rasio-rasio X-Score tersebut adalah *Return on Assets*(X1), *Debt Ratio* (X2) dan *Current Ratio*(X3).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini ada dua yaitu nilai prediksi kebangkrutan S-score dan X-score. Untuk prediksi S-score apabila nilai kurang dari 0,862 ($S < 0,862$) maka dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan yang bangkrut dan nilai melebihi atau sama dengan 0,862 ($S \geq 0,862$) maka dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan yang sehat secara keuangan dan untuk prediksi kebangkrutan dengan Zmijewski (X- Score) yaitu Kriteria penilaian dengan hasil nilai X yang negative ($X < 0$) maka perusahaan dalam kondisi sehat, sedangkan hasil nilai X yang positif ($X > 0$) maka perusahaan mengalami kebangkrutan.

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan dalam analisis springate adalah sebagai berikut:

a) (*Working Capital / Total Assets*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimilikinya.

b) (*Net Profit Before Interest and Tax / Total Assets*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan, sebelum pembayaran bunga dan pajak. *Net Profit Before Interest and Tax* adalah laba bersih sebelum bunga dan pajak.

c) (*Net Profit Before Tax / Current Liability*)

Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan antara *Net Profit Before Tax* dengan *Current Liability*. *Net Profit Before Tax* merupakan laba sebelum pajak dan *Current Liability* merupakan kewajiban lancar.

d) (*Sales / Total Assets*)

Rasio ini menunjukkan apakah perusahaan menghasilkan volume bisnis yang cukup dibandingkan investasi dalam total aktivanya.

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan dalam analisis Zmijewski adalah sebagai berikut:

X : Indeks Keseluruhan

X1 : Laba Bersih Terhadap Total Aktiva (*Return On Assets*)

X2 : Total Kewajiban Terhadap Total Aset (*Debt Ratio*)

X3 : Aset Lancar Terhadap Kewajiban Lancar (*Current Ratio*)

3.4 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2016:61) Populasi adalah keseluruhan yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2014:148) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Johar Arifin (2017:7) “Populasi merupakan keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau suatu yang dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Dengan kata lain populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 27 (dua puluh tujuh) perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Berdasarkan ruang lingkup masalah, pada penelitian ini penulis akan mengambil sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan Eceran sebanyak 18 perusahaan periode 2015-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengambilan sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Eceran yang tercatat di BEI selama periode 2015-2019	27
Selama periode pengamatan yaitu 2015-2019, laporan keuangan atau data yang representatif diinginkan tidak tersedia di BEI.	9
Sampel penelitian	18 Perusahaan
Sampel penelitian × 5 Tahun	90

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
4	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
5	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk
6	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk
7	GLOB	PT Global Teleshop Tbk
8	HERO	PT Hero Supermarket Tbk
9	KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk
10	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk
11	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk
12	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk
13	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk
14	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
15	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk
16	SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk
17	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
18	TRIO	PT Trikonsel Oke Tbk

Sumber : Data diolah, 2021

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2017:67). Sample yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian 2015-2019 dan tidak di delisting selama kurun waktu penelitian tersebut.

2. Perusahaan Eceran yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2015-2019.
3. Perusahaan yang mengalami keuntungan (profit) selama periode pengamatan.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data di penelitian ini melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/> dan www.idnfinancial.com. Data yang diambil berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dijadikan dasar pembahasan dalam tulisan ini digunakan adalah data dokumenter. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan Eceran tahun 2015-2019 yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Teknik yang disesuaikan dengan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari buku, literatur, jurnal dan *website* (internet).

Metode pengumpulan data atau teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber data yang sudah dipublikasikan berupa dokumen, buku-buku, jurnal ilmiah dan *website*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini cara pengambilannya dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dijadikan unit analisis dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Peneliti melakukan studi kepustakaan untuk memperoleh landasan teoritis dan empiris yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dilakukan dengan cara membaca, meneliti, mengkaji dan menelaah beberapa jurnal, buku, penelitian ilmiah serta skripsi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan di uraikan dalam penelitian . Dokumen tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang melingkupi beberapa rasio untuk mengukur kebangkrutan dengan analisis springate yaitu : *Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Before Interst and Tax to Total Assets*, *Net Profit Before Tax to Current Liability* dan *Sales to Total Assets*. Dan beberapa rasio untuk mengukur kebangkrutan dengan analisis zmijewski yaitu : *Return on Assets*, *Debt Ratio* dan *Current Ratio*.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

3.6.1.1 Analisis Metode Springate

Dalam memprediksi kebangkrutan menggunakan analisis metode springate yaitu menggunakan rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur kebangkrutan pada suatu perusahaan. Model matematis yang digunakan dalam model Springate adalah sebagai berikut:

$$S = 1,03 A + 3,07 B + 0,66 C + 0,4 D$$

Dimana:

$$X1 = \textit{Working Capital/Total Assets}$$

$$X2 = \textit{Earnings Before Interest and Taxes/Total assets}$$

$$X3 = \textit{Profit Before Taxes/Current liabilities}$$

$$X4 = \textit{Sales/Total Assets}$$



Kriteria kebangkrutan dengan metode Springate:

Nilai S- SCORE	Predikat
> 0,862	Tidak Berpotensi Bangkrut
< 0,862	Bangkrut

Sumber: Kason, 2020

3.6.1.2 Analisis Metode Zmijewski

Dalam memprediksi kebangkrutan menggunakan analisis metode Zmijewski yaitu menggunakan rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur kebangkrutan pada suatu perusahaan. Model matematis yang digunakan dalam model Zmijewski adalah sebagai berikut:

$$X = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 + 0,004 X_3$$

Dimana :

X : Indeks keseluruhan

X1 : Laba Bersih / Total Aktiva (*Return On Assets*)

X2 : Total Kewajiban / Total Aset (*Debt Ratio*)

X3 : Aset Lancar / Kewajiban Lancar (*Current Ratio*)

Kriteria kebangkrutan dengan metode Zmijewski:

Nilai X SCORE	Predikat
X < 0	Sehat
X > 0	Tidak Sehat

Sumber : Kleinert,2014